

PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MEDIASI INTELLECTUAL CAPITAL

Naufal Arif Purnama¹, Gideon Setyo²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
19013010268.febis@student.upnjatim.ac.id

This study aims to analyze the influence of the characteristics of the Board of Directors on Firm Performance, as well as analyze how the role of Intellectual Capital mediates the influence of the characteristics of the Board of Directors on Firm Performance. This study used a quantitative approach and used the Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method to test the hypothesis. The population of data in this study is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period. The data sample used in this study was selected by purposive sampling method and obtained 206 firm years that met the criteria. This study uses a mediation model to examine the indirect influence of Intellectual Capital on the influence of Board of Directors characteristics on Firm Performance. The results of this research prove that the characteristics of the Board of Directors affect the Firm's Performance, and Intellectual Capital has a mediating impact in part on the influence of the characteristics of the Board of Directors on the Firm's Performance. This research provides information for shareholders, regulators, and company management for decision and policy-making regarding the importance of the mediating role of Intellectual Capital.

Keywords: Firm Performance, Board of Directors Characteristics, Intellectual Capital

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan, serta menganalisis bagaimana peran *Intellectual Capital* memediasi pengaruh karakteristik Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modelling (PLS-SEM) untuk menguji hipotesis. Populasi data pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Sampel data yang digunakan pada penelitian ini dipilih dengan metode purposive sampling dan didapatkan 206 *firm year* yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan model mediasi untuk menguji pengaruh tidak langsung *Intellectual Capital* pada pengaruh karakteristik Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa karakteristik Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, serta *Intellectual Capital* memberikan dampak mediasi sebagian pada pengaruh karakteristik Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan. Penelitian ini menyediakan informasi bagi *shareholders*, regulator, dan manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan dan kebijakan mengenai pentingnya peran mediasi *Intellectual Capital*.

Kata kunci: Kinerja Perusahaan, Karakteristik Dewan Direksi, *Intellectual Capital*

Pendahuluan

Kinerja Perusahaan mempunyai peranan penting di dalam manajemen perusahaan karena merupakan analisis dari performa manajemen perusahaan. Dalam lingkungan bisnis, perusahaan yang dapat bertahan dalam persaingan bisnis adalah mereka yang selalu berinovasi dan mempertahankan kinerjanya (Taouab & Issor, 2019). Kinerja Perusahaan juga dapat diartikan sebagai potensi dan kemampuan bisnis untuk secara efisien memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai target yang diinginkan perusahaan. Kinerja Perusahaan yang baik dan selalu meningkat adalah bentuk usaha manajemen perusahaan untuk memuaskan investor. Aset tidak berwujud adalah salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan Kinerja Perusahaan serta menciptakan superioritas kompetitif yang dapat diukur dengan profitabilitas, nilai perusahaan, *leverage* dan likuiditas (Kim & Lim, 2018). Profitabilitas merupakan pengukuran yang menjadi indikator kinerja keuangan perusahaan yang membuktikan kapabilitas laba oleh perusahaan (Doan, 2020). Nilai perusahaan adalah indikator kunci dalam evaluasi performa perusahaan dan pembawa peningkatan signifikan dalam nilai pasar (Madison & Schiehl, 2021). *Leverage* merupakan kapabilitas perusahaan dalam penggunaan aktiva dan sumber dana yang memiliki biaya tetap dengan tujuan dapat membawa peningkatan keuntungan bagi *shareholders* (Alareeni & Hamdan, 2020). Likuiditas adalah kapabilitas perusahaan dalam memenuhi hutangnya saat jatuh tempo (Jouber, 2020). Maka dari itu, perusahaan perlu meningkat Kinerja Perusahaan untuk membawa nilai tambah yang lebih tinggi kepada investor.

Faktor kunci yang memengaruhi Kinerja Perusahaan adalah *Good Corporate Governance* (GCG). GCG adalah struktur dan sistem tata kelola perusahaan yang memiliki peran penting dalam menjaga kepercayaan antara *shareholders* dan manajemen. GCG juga merupakan sarana dalam meminimalisir masalah antara *shareholders* dan manajemen. GCG bermanfaat bagi perusahaan, karena bertujuan untuk membangun kepercayaan investor dengan cara memfasilitasi penggunaan sumber daya secara efektif. Implementasi sasaran keberlanjutan memerlukan perencanaan *good governance* dan pengukuran-pengukuran yang berimplikasi pada keamanan perusahaan (Naciti, 2019). Di dunia terdapat dua sistem GCG, yaitu sistem *one-tier* dan *two-tier* (Krisnadewi et al., 2020). Pada sistem *two-tier*, Top Management Team (TMT) digambarkan sebagai Dewan Direksi yang berperan dalam pengambilan keputusan (Cui et al., 2019). Dewan Direksi merupakan bagian dari GCG yang secara teoritis diprediksi dapat meningkatkan Kinerja Perusahaan. Karakteristik Dewan Direksi seperti ukuran direksi, gender, kebangsaan direktur utama, dan pendidikan direktur utama dapat memengaruhi Kinerja Perusahaan yang berkelanjutan (Chams

& García-Blandón, 2019). Sejumlah penelitian terdahulu telah dilakukan terkait dengan pengaruh karakteristik Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan.

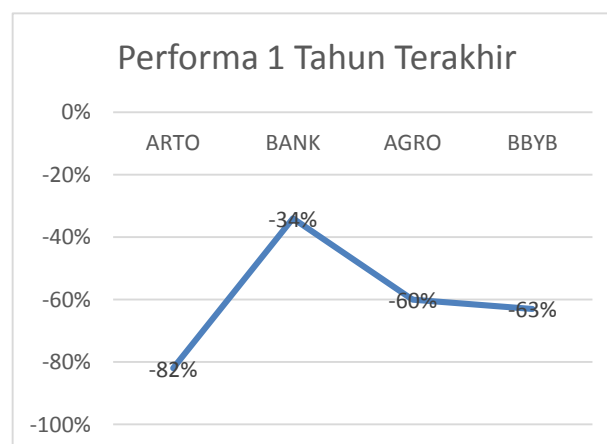
Dalam situasi makroekonomi yang penuh dengan ketidakpastiaan inflasi, dan tren suku bunga, beberapa perusahaan perbankan mengalami perlambatan selama tahun 2022 (Otoritas Jasa Keuangan OJK, 2022). Melihat kinerja industri perbankan selama satu tahun belakang, kini saham dan laba beberapa perusahaan perbankan di Indonesia mulai turun bahkan bisa dibilang mulai ditinggalkan para investornya dengan *trend* penurunan harga saham yang cukup tajam. Beberapa perusahaan perbankan di Indonesia telah melaporkan kinerja di sepanjang tahun 2022 lalu dan membandingkannya dengan kuartal 1 tahun 2023. Tercatat tidak semua bank digital mampu mencetak pertumbuhan laba bersih (CNN Indonesia, 2023). Tabel 1.1 berikut ini merupakan daftar bank yang kinerjanya menurun sepanjang 2022 :

Tabel 1

Laba Tahun Berjalan Q1 Tahun 2022 dan Tahun 2023

Perusahaan	Kode Emiten	Laba Tahun Berjalan Q1 Tahun 2023	Laba Tahun Berjalan Q1 Tahun 2022
PT Bank Jago Tbk	ARTO	17 B	18 B
PT Bank Aladin Syariah Tbk	BANK	(46 B)	(44 B)
PT Bank Raya Indonesia Tbk	AGRO	4 B	48 B
PT Bank Neo Commerce Tbk	BBYB	(68 B)	(417 B)

Sumber : dataindonesia.id/bursa-keuangan



Gambar 1 Performa Komparatif per Bank

Sumber : dataindonesia.id/bursa-keuangan

PT. Bank Jago Tbk (ARTO) merupakan salah satu Bank Digital terbaik di Indonesia. Namun performa labanya harus turun 8%. Penurunan laba ARTO dikarenakan melonjaknya angka kerugian *impairment* yang meroket 123% menjadi Rp. 133,48 miliar dari posisi sebelumnya Rp. 59,87 miliar. Penurunan performa juga menimpa PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK). Rugi bersih BANK yang mencapai Rp. 46,17 miliar. Dari laporan keuangan BANK nilai ini meningkat 4,98% secara tahunan dari rugi bersih kuartal I 2022 yang mencapai Rp. 43,98 miliar, dikarenakan peningkatan beban tenaga kerja yang naik 57,74% secara tahunan dari Rp. 29,51 miliar menjadi Rp. 46,55 miliar per kuartal I 2023. PT Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO) juga menunjukkan penurunan kinerja dengan laba yang anjlok hingga 90,8%. AGRO menunjukkan laba bersih Rp4,37 miliar pada kuartal I 2023, turun jauh dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp47,71 miliar. Penurunan AGRO terjadi karena keterpurukan pemberian kredit dan peningkatan beban. Sedangkan untuk PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) tercatat masih membukukan kerugian meski kerugiannya menurun. Rugi bersih yang terus menyusut 83,5 persen secara tahunan menjadi Rp68,4 miliar (CNBC Indonesia, 2023).

Adapun perusahaan perbankan *non-digital* di Indonesia yang labanya menurun pada tahun 2022 adalah PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) mencatatkan laba bersih sebesar Rp1,471 triliun pada tahun 2022, atau turun 11,7 persen dibanding tahun 2021 yang terbilang Rp1,666 triliun. PT Bank Oke Indonesia Tbk (DNAR) mencatatkan laba bersih senilai Rp 13,21 miliar pada tahun 2022. Laba bersih ini turun 24,34% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 17,46 miliar dan PT Bank Capital Indonesia Tbk. (BACA) membukukan laba bersih sepanjang 2022 sebesar Rp32,12 miliar, turun 8% secara tahunan miliar (CNBC Indonesia, 2022). Tabel 1.2 berikut ini merupakan daftar bank yang labanya menurun sepanjang 2022:

Tabel 2
Laba Perusahaan Perbankan *non-digital* Tahun 2021 dan 2022

Perusahaan	Laba Tahun 2021	Laba Tahun 2022	Tingkat Presentase Penurunan
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Rp 1,666 triliun	Rp 1,471 triliun	11,7%
PT Bank Oke Indonesia Tbk	Rp 17,46 miliar	Rp 13,21 miliar	24,34%
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Rp 34, 91 miliar	Rp32,12 miliar	8%

Pada Kuartal 1 tahun 2023, PT Bank Danamon Tbk. (BDMN) mencatat laba bersih konsolidasi pada semester I tahun 2023 mencapai Rp 1,57 triliun. Laba tersebut turun 9,77% secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 1,74 triliun. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) mencatat laba bersih Rp 1,46 triliun pada semester I-2023. Laba bersih ini turun sekitar 12,57% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1,68 triliun. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk atau Bank Jatim membukukan penurunan kinerja laba sepanjang semester I 2023. Hingga Juni 2023, laba bersih perseroan tercatat sebesar Rp 720 miliar atau turun dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 815 miliar (CNN Indonesia, 2022).

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperoleh informasi dalam membuktikan pengaruh karakteristik Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan dengan mediasi IC serta memberikan kontribusi teoritis berupa bukti empiris dari pengaruh karakteristik Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan dengan mediasi *Intellectual Capital* pada perusahaan perbankan di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pengembangan pada teori yang digunakan yaitu teori *Agency* (Jensen & Meckling, 1976) dan teori *Upper Echelons* (Hambrick & Mason, 1984).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan dalam meneliti pada populasi, sampel dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau tujuan untuk mengetahui hasil dari hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji membuktikan hubungan sebab akibat variabel dependen Kinerja Perusahaan dan variabel independen karakteristik Dewan Direksi dan serta variabel mediasi *Intellectual Capital*.

Penelitian ini berasal dari perusahaan perbankan *go public* di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Selama periode ini, ditemukan 46 perusahaan perbankan *go public*. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan aplikasi Program WarpPLS 7.0.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan berdasarkan pengukuran dan pengujian melalui hasil akumulasi data sekunder yang terdiri 44 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI kurun waktu 2018-2022 yang disajikan dalam bentuk statistik deskriptif, analisis *measurement model* dan analisis *structural model* menggunakan aplikasi program WarpPLS 7.0.

Hasil Pengujian Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif bertujuan untuk merangkum hasil data dalam struktur

yang lebih ringkas dan sederhana. data yang dihasilkan berbentuk standar deviasi, rata-rata, nilai minimum dan maksimum sesuai dengan variabel-variabel penelitian dengan bantuan program WarPLS 7.0. Berikut merupakan hasil uji Statistik Deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 3

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Direksi Wanita	206	0.000	0.600	0.069	0.127
Pendidikan Direktur Utama	206	0.000	8.000	2.316	1.720
Ukuran Dewan Direksi	206	3.000	13.000	6.398	2.697
Kebangsaan Direktur Utama	206	0.000	1.000		
VACA	206	0.000	28.514	0.233	2.193
VAHC	206	0.000	34.411	3.303	4.249
VASC	206	-11.760	80.600	2.424	8.122
ROA	206	-0.583	0.921	0.059	0.124
ROE	206	-0.779	2.245	0.117	0.267
Leverage	206	0.106	8.051	1.713	1.286
Curren Ratio	206	0.018	1.899	0.440	0.291
Tobins Q	206	0.357	14.120	2.328	2.636
F.SIZE	206	27.030	36.230	31.564	2.151
F.AGE	206	1.000	124.000	45.422	24.919

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa pengujian uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Variabel Karakteristik Dewan Direksi (Direksi Wanita) memiliki nilai standar deviasi 0.127 dengan jumlah data observasi sejumlah 206
2. Variabel Karakteristik Dewan Direksi (Pendidikan Direktur Utama), memiliki nilai standar deviasi 1.720 dengan jumlah data observasi sejumlah 206.
3. Variabel Karakteristik Dewan Direksi (Ukuran Dewan Direksi), memiliki nilai standar deviasi 2.697 dengan jumlah data observasi sejumlah 206.
4. Variabel Kebangsaan Direktur Utama, memiliki standar deviasi karena merupakan *dummy variable*, dengan jumlah data observasi sejumlah 105.
5. Variabel VACA, memiliki nilai standar deviasi 2.193 dengan jumlah data observasi sejumlah 206.
6. Variabel VAHC, memiliki nilai standar deviasi 4.249 dengan jumlah data observasi sejumlah 206.
7. Variabel VASC, memiliki nilai standar deviasi 8.122 dengan jumlah data observasi sejumlah 206.
8. Variabel ROA, memiliki nilai standar deviasi 0.124 dengan jumlah data observasi sejumlah 206.

9. Variabel ROE, memiliki nilai standar deviasi 0.267 dengan jumlah data observasi sejumlah 206.
10. Variabel *Leverage*, memiliki nilai standar deviasi 1.286 dengan jumlah data observasi sejumlah 206.
11. Variabel *Curren Ratio*, memiliki nilai standar deviasi 0.291 dengan jumlah data observasi sejumlah 206.
12. Variabel Tobins Q, memiliki nilai standar deviasi 2.636 dengan jumlah data observasi sejumlah 206.
13. Variabel *Firm Size*, memiliki nilai standar deviasi 2.151 dengan jumlah data observasi sejumlah 206.
14. Variabel *Firm Age*, memiliki nilai standar deviasi 24.919 dengan jumlah data observasi sejumlah 206.

Hasil Pengujian Uji Measurement Model

Tabel 4

Hasil Uji Reliabilitas dan Convergent Validity

Variabel	Loading Factor	P Value
Karakteristik Dewan Direksi		
<i>Composite Reliability = 0.888 ; AVE = 0.664</i>		
Proporsi Wanita di Jajaran Direksi	0.785	<0,001
Pendidikan Direktur Utama	0.777	<0,001
Ukuran Direksi	0.713	<0,001
Kebangsaan Direktur Utama	0.863	<0,001
Intellectual Capital		
<i>Composite Reliability = 0.792 ; AVE = 1.000</i>		
VACA	0.992	<0,001
VAHC	0.947	<0,001
VASC	0.826	<0,001
Kinerja Perusahaan		
<i>Composite Reliability = 0.912 ; AVE = 0.778</i>		
Return On Asset	0.747	<0.001
Return on Equity	0.806	<0.001
Leverage	0.769	<0.001
Current Ratio	0.892	<0.001
Tobin's Q	0.968	<0.001

Tabel 5
Hasil Uji *Diskriminan Validity*

	Karakteristik Dewan Direksi	<i>Intellectual Capital</i>	Kinerja Perusahaan
Karakteristik Dewan Direksi	0,827	0,11	0,202
<i>Intellectual Capital</i>	0,11	0,868	0,355
Kinerja Perusahaan	0,202	0,355	0,723

Sumber : Peneliti dengan menggunakan aplikasi WarPLS 7.0

Berdasarkan tabel 4 dan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa tabel 4 pengujian *convergent validity* membuktikan karakteristik Dewan Direksi memiliki nilai AVE sebesar 0,664, IC sebesar 1,000 dan Kinerja Perusahaan sebesar 0,778. Nilai *composite reliability* karakteristik Dewan Direksi, IC, dan Kinerja Perusahaan berturut-turut sebesar 0,888, 0,792 dan 0,912

Hasil pengujian *discriminant validity* diperlihatkan dalam tabel 4.4 yang membuktikan Nilai karakteristik Dewan Direksi, IC dan Kinerja Perusahaan berturut-turut sebesar 0,827, 0,868, dan 0,723 yang mengindikasikan nilai terbesar dibandingkan nilai konstruk lain secara horizontal.

Hasil Pengujian Uji Analisis Structure Model

Tabel 6
Hasil PLS-SEM (*Path Coefficients* dan R²)

Panel A (Pengujian Sebelum Mediasi)		
Variabel	Path Coefficients	
	Kinerja Perusahaan	
Karakteristik Dewan Direksi	0,421	
R ²	0,35	
Panel B (Pengujian Setelah Mediasi)		
Variabel	Path Coefficients	
	Intellectual Capital	Kinerja Perusahaan
Karakteristik Dewan Direksi	0,383	0,331
Intellectual Capital		0,244

R^2	0,45	0,37
-------	------	------

Sumber: Peneliti dengan menggunakan aplikasi WarPLS 7.0

Berdasarkan diatas dapat diketahui bahwa dari pengujian uji Analisis Structure model, menunjukkan bahwa Kinerja Perusahaan memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,35. Karakteristik Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan dengan nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,42 dan $p\text{-value} < 0,01$.

Analisis selanjutnya dilaksanakan dengan menambahkan variabel mediasi yaitu IC (Panel B). Hasil membuktikan bahwa IC memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,45. Karakteristik Dewan Direksi berpengaruh terhadap IC dengan nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,38 dan $p\text{-value} < 0,01$.

Kinerja Perusahaan (Panel B) memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,37 yang berarti karakteristik Dewan Direksi dan IC. IC berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan dengan nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,24 dan $p\text{-value} < 0,00$.

Karakteristik Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

Karakteristik Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan dengan nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,42 dan $p\text{-value} < 0,01$. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan karakteristik Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan didukung.

Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan adanya pengaruh karakteristik Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan. Dalam penelitian ini karakteristik Dewan Direksi diproksikan dengan proporsi direksi wanita dalam jajaran direksi, latar belakang pendidikan direktur utama, ukuran direksi dan kebangsaan direktur utama. Hal ini sesuai dengan teori *Agency* menyatakan bahwa karakteristik Dewan Direksi dapat memengaruhi Kinerja Perusahaan. Hasil juga didukung dengan teori *Upper Echelons* yang menyatakan bahwa latar belakang TMT memengaruhi hasil keputusan organisasi.

Hasil ini mendukung penelitian Nyeadi et al. (2021) yang menunjukan adanya wanita dalam jajaran Dewan Direksi dapat meningkatkan Kinerja Perusahaan karena wanita memiliki keterampilan berfikir yang baik, etis dan sangat disiplin dalam memantau bawahan serta kegiatan. Penelitian Papadimitri et al. (2020) menjelaskan bahwa pendidikan direktur utama yang lebih tinggi lebih memungkinkan untuk mendapatkan *credit-ratings* yang baik. Pucheta-Martínez & Gallego-Álvarez (2020) menunjukan bahwa ukuran Dewan Direksi dapat meningkatkan Kinerja Perusahaan.

Karakteristik Dewan Direksi berpengaruh terhadap *Intellectual Capital*

Karakteristik Dewan Direksi berpengaruh terhadap IC dengan nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,38 dan p -value $<0,01$ sehingga hipotesis kedua yang menyatakan karakteristik Dewan Direksi berpengaruh terhadap IC didukung.

Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan adanya pengaruh karakteristik Dewan Direksi terhadap *Intellectual Capital*. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *upper echelon* yang menyatakan bahwa karakteristik TMT mendasari dalam pengambilan keputusan bisnis (Hambrick, 2007). Dengan diterimanya hipotesis kedua, maka hasil ini mendukung penelitian Dalwai & Mohammadi (2020) dan Nadeem et al. (2021) bahwa ukuran direksi dan proporsi perempuan di jajaran direksi berpengaruh terhadap efisiensi *Intellectual Capital*.

***Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan**

IC berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan dengan nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,24 dan p -value $<0,01$. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan IC berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan didukung.

Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan adanya pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan. Keputusan strategi perusahaan dapat dengan mempertimbangkan *Intellectual Capital* (Robinson & Kleiner, 1996) karena keputusan yang diambil akan memengaruhi Kinerja Perusahaan (Torre et al., 2020). Manajemen IC yang efektif dan efisien menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk beroperasi secara kompetitif. Terbukti dari perspektif internasional bahwa berbagai perusahaan di seluruh dunia memanfaatkan IC dan teknologi secara maksimal untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham mereka (S. Ali et al., 2022).

***Intellectual Capital* memediasi sebagian pengaruh karakteristik Dewan**

Pengaruh karakteristik Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan setelah dimediasi IC tetap signifikan dengan koefisien regresi (β) sebesar 0,33 dan p -value $<0,01$. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa nilai koefisien regresi (β) dan p -value Karakteristik Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan mengalami penurunan dari 0,42 menjadi 0,33 dan p -value yang awalnya signifikan sebesar 0,01 tidak mengalami perubahan setelah ditambahkan variabel mediasi. Jika koefisien turun dan p -value akhir juga signifikan sehingga dapat dibuktikan bahwa terjadi mediasi parsial (Kock, 2014).

Hasil pengujian hipotesis keempat menyatakan bahwa IC memediasi pengaruh karakteristik Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan secara parsial. Hasil

tersebut mendukung penelitian yang menginvestigasi pengaruh GCG (Karakteristik Dewan Direksi) terhadap IC (Ginesti, 2019; González-Rodríguez et al., 2015; Tejedo-Romero et al., 2017) dan penelitian yang menginvestigasi pengaruh IC terhadap Kinerja Perusahaan (B. J. Ali & Anwar, 2021; Dzenopoljac et al., 2017; Kalkan et al., 2018; Smriti & Das, 2018; Soewarno & Tjahjadi, 2020). Perusahaan perlu mengungkapkan informasi IC karena kelalaian pengungkapan tersebut dapat merugikan mempengaruhi kualitas keputusan yang dibuat oleh pemegang saham atau menyebabkan salah saji material. Oleh karena itu, semakin baik kualitas IC dalam suatu perusahaan, semakin banyak mengefisienkan penggunaan modal perusahaan.

Adanya dewan direksi berdampak dalam menentukan strategi perusahaan yang kemudian dapat berdampak pada kinerja perusahaan. IC juga berperan penting dalam era ekonomi pengetahuan karena merupakan sumber keunggulan kompetitif dalam meningkatkan Kinerja Perusahaan. Dalam kesimpulan, terbukti bahwa semakin baik Karakteristik Dewan Direksi maka semakin Baik IC. Semakin baik IC maka semakin baik pula Kinerja Perusahaan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris meneliti pengaruh karakteristik Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan dengan *Intellectual Capital* variabel mediasi. Berdasarkan Analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.
2. Karakteristik Dewan Direksi berpengaruh terhadap *Intellectual Capital*
3. *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan
4. *Intellectual Capital* memediasi sebagian pengaruh karakteristik Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, Adapun saran-saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada seluruh perusahaan untuk lebih memperhatikan isu gender pada komposisi manajemen puncak.
2. Disarankan kepada manajemen untuk lebih fokus terhadap pengembangan *Intellectual Capital* di perusahaan.
3. Disarankan kepada investor agar dalam berinvestasi memperhatikan karakteristik Dewan Direksi, *Intellectual Capital*, dan Kinerja Perusahaan.

4. Disarankan kepada seluruh perusahaan terutama perusahaan perbankan untuk mewajibkan *Intellectual Capital disclosure* pada *annual report*.

Daftar Pustaka

- Aggarwal, R., Jindal, V., & Seth, R. (2019). Board diversity and firm performance: The role of business group affiliation. *International Business Review*, 28(6). <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2019.101600>
- Al-Matari, E. M. (2019). Do characteristics of the board of directors and top executives have an effect on corporate performance among the financial sector? Evidence using stock. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(1), 16–43. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2018-0358>
- Al-Qahtani, M., & Elgharbawy, A. (2020). The effect of board diversity on disclosure and management of greenhouse gas information: evidence from the United Kingdom. *Journal of Enterprise Information Management*, 33(6), 1557–1579. <https://doi.org/10.1108/JEIM-08-2019-0247>
- Alareeni, B. A., & Hamdan, A. (2020). ESG impact on performance of US S&P 500-listed firms. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(7), 1409–1428. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0258>
- Ali, B. J., & Anwar, G. (2021). Intellectual capital: A modern model to measure the value creation in a business. *International Journal of Engineering, Business and Management*, 5(2), 31–43. <https://doi.org/10.22161/ijebm.5.2.4>
- Ali, S., Murtaza, G., Hedvicakova, M., Jiang, J., & Naeem, M. (2022). Intellectual capital and financial performance: A comparative study. *Frontiers in Psychology*, 13(August), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.967820>
- Almeyda, R., & Darmansya, A. (2019). The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Financial Performance. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 278. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2019i5.6340>
- Alsaifi, K., Elnahass, M., & Salama, A. (2020). Carbon disclosure and financial performance: UK environmental policy. *Business Strategy and the Environment*, 29(2), 711–726. <https://doi.org/10.1002/bse.2426>
- Andreeva, T., Garanina, T., Sáenz, J., Aramburu, N., & Kianto, A. (2021). Does country environment matter in the relationship between intellectual capital and innovation performance? *Journal of Business Research*, 136, 263–273. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.07.038>
- Aprilliani, M. T., & Totok, D. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan artikel ilmiah. *Diponegoro*

- Journal of Accounting*, 7(1), 1–10.
- Aggarwal, R., Jindal, V., & Seth, R. (2019). Board diversity and firm performance: The role of business group affiliation. *International Business Review*, 28(6). <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2019.101600>
- Al-Matari, E. M. (2019). Do characteristics of the board of directors and top executives have an effect on corporate performance among the financial sector? Evidence using stock. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(1), 16–43. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2018-0358>
- Al-Qahtani, M., & Elgharbawy, A. (2020). The effect of board diversity on disclosure and management of greenhouse gas information: evidence from the United Kingdom. *Journal of Enterprise Information Management*, 33(6), 1557–1579. <https://doi.org/10.1108/JEIM-08-2019-0247>
- Alareeni, B. A., & Hamdan, A. (2020). ESG impact on performance of US S&P 500-listed firms. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(7), 1409–1428. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0258>
- Ali, B. J., & Anwar, G. (2021). Intellectual capital: A modern model to measure the value creation in a business. *International Journal of Engineering, Business and Management*, 5(2), 31–43. <https://doi.org/10.22161/ijebm.5.2.4>
- Ali, S., Murtaza, G., Hedvicakova, M., Jiang, J., & Naeem, M. (2022). Intellectual capital and financial performance: A comparative study. *Frontiers in Psychology*, 13(August), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.967820>
- Almeyda, R., & Darmansya, A. (2019). The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Financial Performance. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 278. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2019i5.6340>
- Alsaifi, K., Elnahass, M., & Salama, A. (2020). Carbon disclosure and financial performance: UK environmental policy. *Business Strategy and the Environment*, 29(2), 711–726. <https://doi.org/10.1002/bse.2426>
- Andreeva, T., Garanina, T., Sáenz, J., Aramburu, N., & Kianto, A. (2021). Does country environment matter in the relationship between intellectual capital and innovation performance? *Journal of Business Research*, 136, 263–273. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.07.038>
- Aprilliani, M. T., & Totok, D. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan artikel ilmiah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1), 1–10.
- Arayssi, M., Dah, M., & Jizi, M. (2016). Women on boards, sustainability reporting and firm performance. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 7(3), 376–401. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-07-2015-0055>
- Arayssi, M., Jizi, M., & Tabaja, H. H. (2020). The impact of board composition on the level of ESG disclosures in GCC countries. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 11(1), 137–161. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-05-2018-0136>

- Arfara, C. (2021). The impact of internal marketing on “green” management of intellectual capital. *Archives of Business Research*, 9(6), 51–67. <https://doi.org/10.14738/abr.96.10391>
- Asare, N., Laryea, M. M., Onumah, J. M., & Asamoah, M. E. (2020). Intellectual capital and asset quality in an emerging banking market. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(1), 55–68. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2020-0034>
- Aslam, E., & Haron, R. (2020). The influence of corporate governance on intellectual capital efficiency: evidence from Islamic banks of OIC countries. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(2), 195–208. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2020-0030>
- Assenga, M. P., Aly, D., & Hussainey, K. (2018). The impact of board characteristics on the financial performance of Tanzanian firms. *Corporate Governance (Bingley)*, 18(6), 1089–1106. <https://doi.org/10.1108/CG-09-2016-0174>
- Badru, B. O., & Raji, J. O. (2016). Companies’ financial outcomes in Nigeria: Does chief executive officer nationality matter? *Journal of Applied Economic Sciences*, 11(4), 599–615.
- Beretta, V., Demartini, C., & Trucco, S. (2019). Does environmental, social and governance performance influence intellectual capital disclosure tone in integrated reporting? *Journal of Intellectual Capital*, 20(1), 100–124. <https://doi.org/10.1108/JIC-02-2018-0049>
- Birindelli, G., Dell’Atti, S., Iannuzzi, A. P., & Savioli, M. (2018). Composition and activity of the board of directors: Impact on ESG performance in the banking system. *Sustainability (Switzerland)*, 10(12), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su10124699>
- Chams, N., & García-Blandón, J. (2019). Sustainable or not sustainable? The role of the board of directors. *Journal of Cleaner Production*, 226, 1067–1081. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.04.118>
- Christiaens, T. (2020). Performing Agency Theory and the Neoliberalization of the State. *Critical Sociology*, 46(3), 393–411. <https://doi.org/10.1177/0896920519826646>
- Dalwai, T., & Mohammadi, S. S. (2020). Intellectual capital and corporate governance: an evaluation of Oman’s financial sector companies. *Journal of Intellectual Capital*, 21(6), 1125–1152. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2018-0151>
- Darmadi, S. (2011). Board diversity and firm performance: The Indonesian evidence. *Corporate Ownership and Control*, 9(1 F), 524–539. <https://doi.org/10.22495/cocv8i2c4p4>
- Darmadi, S. (2013). Do women in top management affect firm performance? Evidence from Indonesia. *Corporate Governance (Bingley)*, 13(3), 288–304. <https://doi.org/10.1108/CG-12-2010-0096>
- Del Vecchio, P., Mele, G., Ndou, V., & Secundo, G. (2018). Open innovation and social big data for sustainability: Evidence from the tourism industry. *Sustainability (Switzerland)*, 10(9). <https://doi.org/10.3390/su10093215>

- Dewi, M. A. P., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4385–4416. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/38627/24899>
- Doan, T. T. T. (2020). Financing decision and firm performance: Evidence from an emerging country. *Management Science Letters*, 10(4), 849–854. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.10.012>
- Dzenopoljac, V., Yaacoub, C., Elkanj, N., & Bontis, N. (2017). Impact of intellectual capital on corporate performance: evidence from the Arab region. *Journal of Intellectual Capital*, 18(4), 884–903. <https://doi.org/10.1108/JIC-01-2017-0014>
- Fadillah, A. R. (2017). Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Jurnal Akuntansi*, 12, 37–52.
- Fernández-Temprano, M. A., & Tejerina-Gaite, F. (2020). Types of director, board diversity and firm performance. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(2), 324–342. <https://doi.org/10.1108/CG-03-2019-0096>
- Ghozali, I. (2020). *SEM Metode Alternatif dengan menggunakan Partial Least Squares (PLS) (Kode ST-106)*.
- Ginesti, G. (2019). Top management characteristics and intellectual capital performance in small Italian companies. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(6), 1153–1166. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2018-0305>
- González-Rodríguez, M. R., Díaz-Fernández, M. C., & Simonetti, B. (2015). The social, economic and environmental dimensions of corporate social responsibility: The role played by consumers and potential entrepreneurs. *International Business Review*, 24(5), 836–848. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2015.03.002>
- Hair Jr., J. F., Matthews, L. M., Matthews, R. L., & Sarstedt, M. (2017). PLS-SEM or CB-SEM: updated guidelines on which method to use. *International Journal of Multivariate Data Analysis*, 1(2), 107. <https://doi.org/10.1504/ijmda.2017.10008574>
- Hambrick, & Mason. (1984). Upper Echelons : of Reflection The Its Organization as reflection of its Top managers. *Management*, 9(2), 193–206. <http://www.jstor.org/stable/258434>
- Harjoto, M. A., Laksmana, I., & Yang, Y. wen. (2019). Board nationality and educational background diversity and corporate social performance. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(2), 217–239. <https://doi.org/x>
- Hsu, W. T., Chen, H. L., & Cheng, C. Y. (2013). Internationalization and firm performance of SMEs: The moderating effects of CEO attributes. *Journal of World Business*, 48(1), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2012.06.001>
- Hussain, N., Rigoni, U., & Orii, R. P. (2018). Corporate Governance and Sustainability Performance: Analysis of Triple Bottom Line Performance. *Journal of Business Ethics*, 149(2), 411–432. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3099-5>
- Indonesia, CNBC. (2023). *Menengok Kinerja Bank Digital RI, Euforia Berakhir?*

- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230504115745-17-434382/menengok-kinerja-bank-digital-ri-euforia-berakhir>
- Indonesia, CNN. (2022). *Kinerja Bank BUMN Moncer Sepanjang 2022 Baca artikel CNN Indonesia "Kinerja Bank BUMN Moncer Sepanjang 2022" selengkapnya di sini: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230210154852-78-911572/kinerja-bank-bumn-moncer-sepanjang-2022>. Download Apps CNN Ind.* <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230210154852-78-911572/kinerja-bank-bumn-moncer-sepanjang-2022>
- Innayah, M. N., Pratama, B. C., & Hanafi, M. M. (2020). The Effect of Intellectual Capital towards Firm Performance and Risk with Board Diversity as a Moderating Variable: Study in ASEAN Banking Firms. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(1), 27–38. <https://doi.org/10.15294/jdm.v11i1.21487>
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE I. Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights, firm. In addition to tying together elements of the theory of e. 3, 305–360.*
- Joshi, A., Liao, H., & Roh, H. (2011). Bridging domains in workplace demography research: A review and reconceptualization. *Journal of Management*, 37(2), 521–552. <https://doi.org/10.1177/0149206310372969>
- Jouber, H. (2020). Is the effect of board diversity on CSR diverse? New insights from one-tier vs two-tier corporate board models. *Corporate Governance (Bingley)*, 21(1), 23–61. <https://doi.org/10.1108/CG-07-2020-0277>
- Kagzi, M., & Guha, M. (2018). Does board demographic diversity influence firm performance? Evidence from Indian-knowledge intensive firms. *Benchmarking*, 25(3), 1028–1058. <https://doi.org/10.1108/BIJ-07-2017-0203>
- Kalkan, A., Bozkurt, Ö. Ç., & Arman, M. (2014). The Impacts of Intellectual Capital, Innovation and Organizational Strategy on Firm Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 150(September), 700–707. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.025>
- Kamath, B. (2019). Impact of corporate governance characteristics on intellectual capital performance of firms in India. *International Journal of Disclosure and Governance*, 16(1), 20–36. <https://doi.org/10.1057/s41310-019-00054-0>
- Kanakriyah, R. (2021). The Impact of Board of Directors' Characteristics on Firm Performance: A Case Study in Jordan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 341–350. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0341>
- Khan, A. W., & Abdul Subhan, Q. (2019). Impact of board diversity and audit on firm performance. *Cogent Business and Management*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/23311975.2019.1611719>
- Khan, O., Daddi, T., & Iraldo, F. (2020). The role of dynamic capabilities in circular economy implementation and performance of companies. *Corporate Social*

- Responsibility and Environmental Management*, 27(6), 3018–3033.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/csr.2020>
- Kim, H., & Lim, C. (2010). Diversity, outside directors and firm valuation: Korean evidence. *Journal of Business Research*, 63(3), 284–291.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2009.01.013>
- Kılıç, M., & Kuzey, C. (2019). The effect of corporate governance on carbon emission disclosures: Evidence from Turkey. *International Journal of Climate Change Strategies and Management*, 11(1), 35–53. <https://doi.org/10.1108/IJCCSM-07-2017-0144>
- Kock, N. (2014). Advanced Mediating Effects Tests, Multi-Group Analyses, and Measurement Model Assessments in PLS-Based SEM. *International Journal of E-Collaboration*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.4018/ijec.2014010101>
- Krisnadewi, K. A., Krisnadewi, K. A., Soewarno, N., & Agustia, D. (2020). Optimum Board Size to Achieve Optimal Performance in Indonesia*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 231–239.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.231>
- KURNIA, P., DARLIS, E., & PUTRA, A. A. (2020). Carbon Emission Disclosure, Good Corporate Governance, Financial Performance, and Firm Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 223–231.
<https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.223>
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2021). Corporate governance and firms financial performance in the United Kingdom. *International Journal of Finance and Economics*, 26(2), 1871–1885. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Le, T. D. Q., & Nguyen, D. T. (2020). Intellectual capital and bank profitability: New evidence from Vietnam. *Cogent Business and Management*, 7(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1859666>
- Lee, T., Liu, W. T., & Yu, J. X. (2021). Does TMT composition matter to environmental policy and firm performance? The role of organizational slack. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 28(1), 196–213.
<https://doi.org/10.1002/csr.2042>
- Luft, J., & Shields, M. D. (2014). Subjectivity in developing and validating causal explanations in positivist accounting research. *Accounting, Organizations and Society*, 39(7), 550–558. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2013.09.001>
- Madison, N., & Schiehl, E. (2021). The effect of financial materiality on esg performance assessment. *Sustainability (Switzerland)*, 13(7).
<https://doi.org/10.3390/su13073652>
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of Good Corporate Governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/ajar-06-2018-0008>

- Mulyadi, & Rachbini, W. (2019). Determinan Kinerja Keuangan Dengan Size Sebagai Moderasi. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 3(2), 257–268. <https://doi.org/10.31311/jeco.v3i2.6413>
- Naciti, V. (2019). Corporate governance and board of directors: The effect of a board composition on firm sustainability performance. *Journal of Cleaner Production*, 237, 117727. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.117727>
- Nyeadi, J. D., Kamasa, K., & Kpinpuo, S. (2021). Cogent Economics & Finance Female in top management and firm performance nexus : Empirical evidence from Ghana Female in top management and firm performance nexus : Empirical evidence from. *Cogent Economics & Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1921323>
- OJK. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*.
- OJK. (2023). *Siaran Pers: Kinerja Perbankan yang Kuat dan Stabil Dorong Optimisme di Tengah Gejolak Global*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Kinerja-Perbankan-yang-Kuat-dan-Stabil-Dorong-Optimisme-di-Tengah-Gejolak-Global.aspx>
- Olarewaju, O. M., & Msomi, T. S. (2021). Intellectual capital and financial performance of South African development community's general insurance companies. *Heliyon*, 7(4), e06712. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06712>
- Otoritas Jasa Keuangan OJK. (2021). Mempercepat pemulihan, menjaga stabilitas. *Financial Stability Review*, 1(5), 1–86. [https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/financial-stability-review/Documents/Mempercepat Pemulihan%2C Menjaga Stabilitas.pdf](https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/financial-stability-review/Documents/Mempercepat_Pemulihan%2C_Menjaga_Stabilitas.pdf)
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>
- Papadimitri, P., Pasiouras, F., Tasiou, M., & Ventouri, A. (2020). The effects of board of directors' education on firms' credit ratings. *Journal of Business Research*, 116(462), 294–313. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.04.059>
- Poletti-Hughes, J., & Briano-Turrent, G. C. (2019). Gender diversity on the board of directors and corporate risk: A behavioural agency theory perspective. *International Review of Financial Analysis*, 62(August 2018), 80–90. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2019.02.004>
- Pucheta-Martínez, M. C., & Gallego-Álvarez, I. (2020). Do board characteristics drive firm performance? An international perspective. In *Review of Managerial Science* (Vol. 14, Issue 6). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s11846-019-00330-x>
- Pulic, A. (2000). VAIC™ – An Accounting Tool for Intellectual Capital Management. *International Journal Technology Management*, 20(5/6/7/8), 702–714.

- <https://www.inderscienceonline.com/doi/epdf/10.1504/IJTM.2000.002891>
- Rai, A., Patnayakuni, R., & Seth, N. (2006). Firm performance impacts of digitally enabled supply chain integration capabilities. *MIS Quarterly*, 225–246.
- Ren, T., & Wang, Z. (2011). Female participation in TMT and firm performance: evidence from Chinese private enterprises. *Nankai Business Review International*, 2(2), 140–157. <https://doi.org/10.1108/20408741111139918>
- Romano, G., & Guerrini, A. (2014). The effects of ownership, board size and board composition on the performance of Italian water utilities. *Utilities Policy*, 31, 18–28. <https://doi.org/10.1016/j.jup.2014.06.002>
- Roos Ana, S., Budi Sulistiyo, A., & Prasetyo, W. (2021). The Effect of Intellectual Capital and Good Corporate Governance on Company Value Mediated by Competitive Advantage. *Journal of Accounting and Investment*, 22(2). <https://doi.org/10.18196/jai.v22i2.10412>
- Salvi, A., Vitolla, F., Giakoumelou, A., Raimo, N., & Rubino, M. (2020). *Technological Forecasting & Social Change Intellectual capital disclosure in integrated reports : The effect on firm value*. 160(July). <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120228>
- Shahab, Y., Ntim, C. G., Chen, Y., Ullah, F., Li, H. X., & Ye, Z. (2020). Chief executive officer attributes, sustainable performance, environmental performance, and environmental reporting: New insights from upper echelons perspective. *Business Strategy and the Environment*, 29(1), 1–16. <https://doi.org/10.1002/bse.2345>
- Sheikh, W., & Alom, K. (2021). Corporate governance, board practices and performance of shipping firms in Bangladesh. *The Asian Journal of Shipping and Logistics*, 37(3), 259–267. <https://doi.org/10.1016/j.ajsl.2021.06.005>
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis* (2 (ed.)).
- Simionescu, L. N., Gherghina, Ș. C., Tawil, H., & Sheikha, Z. (2021). Does board gender diversity affect firm performance ? Empirical evidence from Standard & Poor ' s 500 Information Technology Sector. *Financial Innovation*. <https://doi.org/10.1186/s40854-021-00265-x>
- Smriti, N., & Das, N. (2018). The impact of intellectual capital on firm performance: a study of Indian firms listed in COSPI. *Journal of Intellectual Capital*, 19(5), 935–964. <https://doi.org/10.1108/JIC-11-2017-0156>
- Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2020). Measures that matter: an empirical investigation of intellectual capital and financial performance of banking firms in Indonesia. *Journal of Intellectual Capital*, 21(6), 1085–1106. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2019-0225>
- Taouab, O., & Issor, Z. (2019). Firm Performance: Definition and Measurement Models. *European Scientific Journal ESJ*, 15(1). <https://doi.org/10.19044/esj.2019.v15n1p93>
- Tejedo-Romero, F., Rodrigues, L. L., & Craig, R. (2017). Women directors and disclosure of intellectual capital information. *European Research on Management and*

- Business Economics*, 23(3), 123–131. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2017.06.003>
- Torre, C., Tommasetti, A., & Maione, G. (2020). Technology usage, intellectual capital, firm performance and employee satisfaction: the accountants' idea. *TQM Journal*, 33(3), 545–567. <https://doi.org/10.1108/TQM-04-2020-0070>
- Vairavan, A., & Zhang, G. P. (2020). Does a diverse board matter? A mediation analysis of board racial diversity and firm performance. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(7), 1223–1241. <https://doi.org/10.1108/CG-02-2020-0081>
- Vu, T. T., & Dang, W. V. T. (2021). Environmental commitment and firm financial performance: a moderated mediation study of environmental collaboration with suppliers and CEO gender. *International Journal of Ethics and Systems*, 37(1), 53–69. <https://doi.org/10.1108/IJOES-02-2020-0015>
- Xu, J., Yun, K., Yan, F., Jang, P., Kim, J., & Pang, C. (2019). A study on the effect of TMT characteristics and vertical dyad similarity on enterprise achievements. *Sustainability (Switzerland)*, 11(10), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su111029>